

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembuatan mengenai cerita dari Roti Gambang Tan Ek Tjoan, dapat disimpulkan bahwa Roti Gambang sudah ada dan diproduksi oleh toko roti Tan Ek Tjoan sejak tahun 1921 hingga saat ini, tahun 2020. Toko Roti Tan Ek Tjoan masih berjualan Roti Gambang hingga saat ini dikarenakan Roti Gambang masih populer di kalangan generasi *baby boomers*. Roti Gambang juga merupakan makanan tradisional khas Betawi yang ke-eksistensinya sudah mulai berkurang, hal ini disebabkan karena banyaknya roti-roti modern yang dijual di pasaran dan juga persaingan pemasaran Roti Gambang dengan roti modern yang jauh tertinggal. Dapat disimpulkan bahwa banyak generasi millenials yang belum mengetahui tentang Roti Gambang dan juga mengenai cerita yang ada di baliknya. Dengan menggali kembali cerita mengenai Roti Gambang Tan Ek Tjoan, penulis sadar bahwa sebuah makanan tradisional kaya akan cerita dan sejarah dibalikinya.

5.2 Saran

Melihat kepopuleran dari Roti Gambang yang sudah mulai berkurang, disarankan lebih baik apabila Toko Roti Tan Ek Tjoan memasarkan produk Roti Gambang dengan cara lebih mendekati diri kepada generasi millenials, contohnya dengan kemasan yang lebih menarik tanpa mengubah keunikan dari Roti Gambang tersebut. Selain itu juga sebagai generasi millenials, penulis menyarankan untuk tetap mempertahankan dan ikut serta dalam melestarikan makanan tradisional seperti memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan makanan tradisional agar ciri khas dari makanan dan kebudayaan kita tidak tenggelam seiring perkembangan zaman.

5.3 Rekomendasi / Futher Research

Ada beberapa pandangan-pandangan lain yang tidak masukkan ke dalam pembuatan video karena keterbatasan waktu yang dimiliki, contohnya, adegan mewawancarai pedagang gerobak keliling dan mencari orang yang mengkonsumsi produk roti gambang yang dimiliki oleh Toko Roti Tan Ek Tjoan. Sehingga, dapat disarankan agar pembuatan video selanjutnya dapat dimasukkan beberapa pandangan-pandangan tersebut.

